

Penentuan Kepribadian Sanguinis Koleris dan Melankolis Menggunakan Metode *Forward Chaining*

¹*Riki Adriant, ²Yola Permata Bunda
¹Universitas Baturaja, ²Universitas Tjut Nyak Dhien,
¹Kota Baturaja, ²Medan, Indonesia

¹riki.adriantvd@gmail.com, ²yolapermata07@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 24/01/2023

Diterima : 30/01/2023

Dipublikasi : 30/01/2023

ABSTRAK

Untuk menentukan kepribadian manusia dibutuhkan data yang sebenarnya. Ada pun untuk menetapkan perilaku yang tepat terhadap seseorang maka dibutuhkan data perilaku sehari-hari. Pendefinisian perilaku yang tepat sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan Manusia memiliki berbagai tipe kepribadian, yang dikelompokkan dengan kepribadian sanguinis, koleris, dan melankolis. Untuk mengetahui tipe kepribadian mana yang dominan ada dalam pribadi seseorang, dengan menggunakan metode *Forward Chaining* dan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dalam proses penentuan tipe kepribadian dapat dengan mudah dilakukan

Kata Kunci: *Forward Chaining*, Sanguinis, Koleris Melankolis *PHP- MySql*

I. PENDAHULUAN

Untuk mengetahui potensi bakat pada diri sendiri, maka kita harus mengikuti tes kepribadian terlebih dahulu. Dengan mengenal kepribadian diri tentu kita akan menambah kemampuan diri menjadi lebih baik. Selama ini tes kepribadian masih sering menggunakan cara manual salah satunya dengan menggunakan jasa psikolog. Teknologi saat ini mengalami perkembangan yang begitu besar. Semua hal yang bersangkutan tentang kehidupan ini bisa diukur dengan menggunakan teknologi, bisa diprediksi, bisa dihitung, dan bisa divisualisasikan dalam bentuk gambar yang menyerupai aslinya (Rosito, 2018).

Dampak dari teknologi ini membawa dua sisi, sisi negatif dan sisi positif, maka gunakanlah teknologi untuk hal yang positif yang akan membantu orang banyak. Semasa pendidikan dibangku sekolah kita sudah banyak belajar mempersiapkan masa depan untuk mampu bersaing, namun faktanya hingga saat ini masih banyak di antara kita gagal dan dianggap tidak mampu bersaing, padahal itu bukan karena kita malas belajar tapi faktanya kita sering bersaing di jalur yang salah, karena kita tidak mengetahui kemampuan apa dan dibidang apa yang memang kita lebih bisa diunggulkan yang dimiliki untuk diuji kemampuannya. Saat ini kita sering dengar para pemuda mengeluhkan salah jurusan saat masih sekolah dan saat masuk di universitas, ini bukti bahwa banyak di antara kita belum mengetahui kemampuan apa yang kita bisa jadikan sebagai andalan

Di Indonesia sendiri kajian tentang kepribadian dimana kepribadian juga

merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku dan model kerja manusia (Rosito, 2018). Maka dari itu saat ini kita semua tak luput dari perkembangan manusia di bidang teknologi komputerisasi. Dengan menggunakan metode *Forward Chaining* dibuatlah terobosan yang akan membantu mempermudah perkembangan di bidang psikologi dalam hal penentuan tipe kepribadian. Hal ini dilakukan karena Sistem Pakar pada dasarnya adalah untuk mendukung aktifitas pemecahan masalah, konsep sistem pakar sendiri bisa sangat dipercayai karena didasarkan pada asumsi seorang pakar yang disimpan datanya dan diaplikasikan ke dalam komputer dan diterapkan seseorang saat dibutuhkan. Pengimplementasian sistem pakar ke dalam komputer menghasilkan sesuatu yang bermanfaat seperti, keakurasian, kecepatan dan dapat diakses di manapun, kapanpun serta menghemat waktu. Dengan penjelasan itu semua makin meyakinkan bahwa dengan metode *forward chaining* ini bisa membuat aplikasi yang akan membantu orang dalam bidang apapun termasuk dalam hal untuk mengetahui kepribadiannya

II. STUDI LITERATUR

Kecerdasan Buatan

Kecerdasan buatan merupakan kecerdasan yang ditambahkan kepada suatu sistem yang bisa diatur dalam konteks ilmiah atau juga bisa disebut juga *Intelegensi Artifisial (AI)*. Sejarah kecerdasan buatan dimulai sejak pertengahan 1950-an,” Kecerdasan Buatan adalah ilmu yang membuat mesin melakukan hal-hal yang membutuhkan kecerdasan manusia di mana mesin dapat mengambil alih pekerjaan manusia yang membutuhkan kecerdasan manusia (Sajid & Hussain , 2018)

Sistem Pakar

Sistem Pakar merupakan simulasi sistem pemikiran seseorang atau pemikiran para ahli yang dikomputerisasikan untuk memecahkan suatu permasalahan yang bertujuan mendapatkan solusi dan membantu dalam mengambil keputusan. Maka inilah pembedan dari Sistem Pakar dengan program yang bersifat konvensional maupun tradisional. Keunggulan dari Sistem Pakar ini jika dibandingkan dengan program Konvensional yaitu terletak pada algoritma intinya yang tidak dirumuskan dalam kode pemrograman melainkan disimpan sebagai pengetahuan dalam database *independent* yang sering disebut pengetahuan dasar (Yanto, Werdiningsih, & Purwan, 2017). Sistem Pakar yang diartikan sebenarnya ialah orang yang memiliki keahlian khusus dan diakui serta bisa diandalkan dalam menyelesaikan masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh orang awam (Minarni, Isa, & Asriyanik , 2017)

Forward Chaining

Forward Chaining merupakan metode pencarian penarikan kesimpulan yang berpedoman pada data dan fakta yang menuju kesimpulan yang dimulai dari mengetahui fakta-fakta yang terus maju menjadi premis-premis yang terus menerus berkembang menjadi kesimpulan/*bottom up reasoning*. Secara sederhana *Forward Chaining* akan melakukan pencarian suatu masalah kepada solusinya. Jika klausa dan fakta sesuai dengan situasi yang sebenarnya maka proses ini akan memberikan kesimpulan (Harjanto, Karnila, & Nugraha, 2018).

Kepribadian

Berdasarkan psikologi Gordon Allport yang menyatakan bahwa kepribadian sebagai suatu organisasi (berbagai aspek psikis dan fisikis) yang merupakan suatu struktur dan sekaligus proses. Jadi kepribadian sesuatu yang dapat berubah-ubah, dan kepribadian tumbuh secara teratur dan akan mengalami perubahan (Rosito, 2018).

III. METODE

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam menyelesaikan masalah yang akan diselesaikan. Adapun metode penelitian dapat dilihat pada penjabaran berikut :

1. Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti harus ditentukan terlebih dahulu, agar mampu menjelaskan dan menentukan ruang lingkup akan diteliti. Jadi menentukan ruang lingkup masalah ini merupakan langkah awal dalam melakukan penulisan dan penelitian ini.

2. Melakukan Studi Literatur

Mempelajari literatur agar mempunyai landasan baik secara teoritis yang benar dan jelas yang telah dijelaskan oleh para peneliti dan ahli sebelumnya. Studi literatur sendiri berguna untuk memperbanyak dan memperjelas bagaimana data bisa di ambil dan data bisa dipercaya. Adapun kegiatan studi literatur yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara kepusat pengembangan diri di provinsi Sumatera Selatan Mutiara Azhar Group Konsultan Psikologi di kota Palembang untuk mengetahui tentang macam tipe kepribadian dan masing-masing keterangan dari tipe kepribadian tersebut wawancara dilakukan kepada Ibu Herlina ,S.Psi.,Psikolog (sebagai narasumber dan pakar).

b. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperdalam ilmu tentang macam tipe kepribadian seseorang hingga menghasilkan data yang akurat. Data yang akurat sangat berpengaruh untuk keberhasilan dari penelitian ini. Dengan data yang akurat dan jelas dapat menjamin kualitas dari suatu penelitian

3. Mengumpulkan data.

Mengumpulkan data yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang bisa digunakan untuk penyelesaian terhadap masalah. Agar sistem bisa berjalan dengan baik pengumpulan data ini dilakukan dengan data yang benar.

4. Perancangan Sistem Pakar

Terdapat beberapa teknik dalam pengembangan suatu Sistem Pakar, yaitu :

a. Basis Pengetahuan (*Knowledge base*)

Basis pengetahuan merupakan inti dari suatu Sistem Pakar yaitu merupakan representasi pengetahuan dari pakar

b. Mesin Inferensi

Dalam prosesnya mesin inferensi menggunakan strategi penalaran pasti dan strategi penalaran tak pasti. *Exact reasoning* akan dilakukan jika semua data yang dibutuhkan untuk menarik suatu kesimpulan tersedia, sedangkan *inexact reasoning* dilakukan pada keadaan sebaliknya. Pengendalian yang sering digunakan, yaitu *Forward Chaining*, *Backward Chaining* dan gabungan dari kedua teknik pengendalian tersebut.

c. Basis data terdiri atas semua fakta yang diperlukan, di mana fakta tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi dari kaidah dalam sistem. Basis data menyimpan semua fakta baik fakta awal pada saat sistem beroperasi, maupun fakta yang diperoleh pada saat penarikan kesimpulan. Adapun data yang didapat dari seorang ahli psikologi Ibu Widya Wati, S.Psi.,Psikolog.

d. Antar Muka pemakai (*User Interface*)

Fasilitas ini digunakan sebagai perantara komunikasi antara pemakai dengan sistem.

e. *Explanantion facility*.

Pada tahapan ini berisikan tentang kesimpulan atau hasil dari pengetahuan yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Yang memberikan kesimpulan akhir dengan tidak bercabang dan jelas.

5. Implementasi Sistem.

Setelah tahap perancangan selesai kemudian pada tahapan ini melakukan implementasi rancangan tersebut, di mana penulis menggunakan:

- a. PHP sebagai Bahasa pemrograman.
- b. Mysql sebagai baris data.

6. Menguji Hasil

Merupakan tahapan yang terakhir dari penelitian., Dengan menguji hasilnya akan dapat mengetahui tingkat keberhasilan. Sehingga akan mendapatkan sebuah kesimpulan yang menyatakan keberhasilan sistem dan program.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Kebutuhan Sistem

Pada analisa kebutuhan disini peneliti mencoba membuat program sistem pakar dengan metode pelacakan maju (*Fordward Chaining*). Di mana pengumpulan data dilakukan dengan konsultasi langsung dengan pakar psikolog yang mana nantinya, diharapkan dapat membantu peneliti dalam pembuatan program Sistem Pakar yang dapat ditujukan untuk menganalisa kepribadian yang menghasilkan kesimpulan dan saran. Dalam pengambilan keputusan, seorang pakar atau non pakar sering tidak mempertimbangkan keadaan dan situasi. Sistem Pakar ini merupakan *software* yang berusaha membantu dan menduplikasikan fungsi seorang pakar dalam satu bidang keahliannya, yang bertindak sebagai konsultan yang cerdas atau penasihat yang dapat memberikan suatu hasil/kesimpulan dan saran dalam lingkungan keahlian tertentu. dari sistem struktur tersebut dapat dilihat masalah yang ditemukan. Kemudian dapat menemukan kesimpulan, solusi atau saran dari permasalahan yang dihadapi seseorang pada Analisa Kepribadian Mahasiswa yang dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 4.1 Data Fakta gejala/sifat Kepribadian dan Solusi

No	Sifat-sifat	Tipe Kepribadian	Solusi &Saran (Pengembangan Diri)
1	<ul style="list-style-type: none"> • Sensitif dan Peka • Relat bekeorban dan setia. • Berfikir Serius • Bekerja Sendiri • Menyukai Hal-hal Spontan • Teratur dan Rapi • Perfeksionis • Mudah tertekan 	Melankolis	Baiknya anda bekerja dibidang Keuangan , Komputer, Guru Negosiator.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Senang Memimpin • Menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan • Merasa selalu benar • Percayadiri Tinggi • Aktif • Senang memerintah • Sulit mengakui kesalahan 	Koleris	Propesi pekerjaan yang baik untuk anda adalah dalam bidan kesehatan, dokter ,pengusaha, direktur, pimpinan perusahaan.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Ceria • Mudah Berteman • Suka Berbicara • Senang dipuji • Senang dengan kegiatan baru • Mudah berubah • Pemaaf 	Sanguinis	Bidang propesi yang cocok adalah seorang marketing, <i>Publik relation, Resepsionis, fron office</i>

Mesin Inferensi (Inference engine)

Pada penalaran berbasis pengetahuan, penyelesaian masalah dapat diselesaikan secara berurutan di mana teknik yang digunakan adalah *forward chaining* yaitu dengan melakukan penelusuran dari *rule* pertama sampai *rule* terakhir. Adapun fakta yang menganalisa kepribadian mahasiswa, berdasarkan sifat-sifat khusus kepribadian dan daftar aturan penelusuran dalam menentukan kepribadian mahasiswa dapat dilihat pada aturan-aturan di bawah ini. Contoh aturan-aturan dapat dilihat pada, tabel 2.

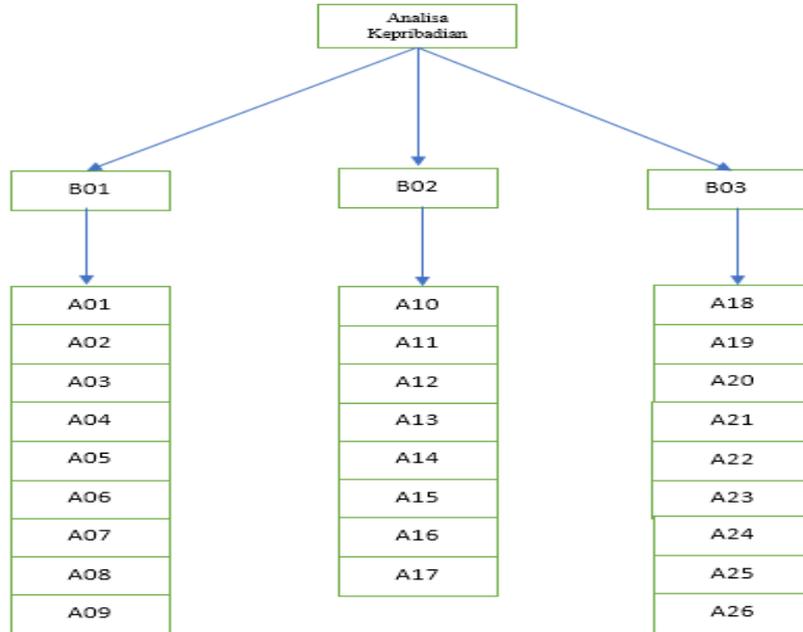
Tabel 2 Tabel Daftar Pengkodean Tipe Kepribadian

Kode	Tipe Kepribadian
B01	Tipe Sanguinis
B02	Tipe Koleris
B03	Tipe Melankolis

Tabel 3 Daftar Pengkodean Gejala Dari Sifat-Sifat Kepribadian

Kode Sifat-sifat	Uraian sifat-sifat khususnya	Kode kepribadian			Uraian Kepribadian
		B01	B02	B03	
A01	Ceria fun	√			Sanguinis
A02	Mudah berteman				
A03	Berusaha menyenangkan orang lain				
A04	Suka Sekali berbicara				
A05	Senang Dipuji				
A06	Senang dengan kegiatan baru				
A07	Kreatif				
A08	Mudah berubah				
A09	Pemaaf				
A10	Tegas		√		Koleris
A11	Senang Memimpin				
A12	Menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan				
A13	Merasa selalu benar				
A14	Percaya diri tinggi				
A15	Aktif				
A16	Senang memerintah				
A17	Sulit mengakui kesalahan				
A18	Sensitif dan Peka			√	Melankolis
A19	Rela Bekerban dan setia				
A20	Mudah tersinggung				
A21	Berfikir serius				
A22	Bekerja Sendiri				
A23	Menyukai hal-hal spontan				
A24	Teratur Dan rapi				
A25	Mudah tertekan				
A26	Perfeksionis				

Untuk mendukung penalaran dalam menganalisa Kepribadian, maka pengetahuan yang diperoleh dari pakar dapat dipresentasikan dalam bentuk pohon keputusan sebagaimana terlihat pada gambar 1.



Gambar 1 Penalaran Keputusan Analisa Kepribadian

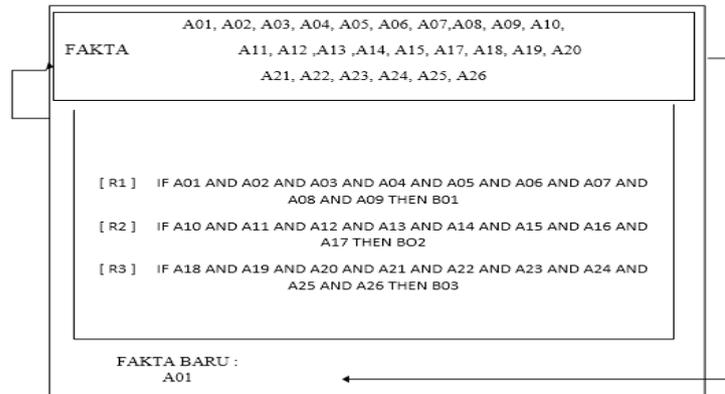
Dari gambar 1 di atas terlihat bahwa setiap faktor yang mempengaruhi hasil Analisa Kepribadian seseorang mempunyai beberapa kriteria atau gejala. Adapun *Rule* yang digunakan untuk Mengidentifikasi Kepribadian seseorang dalam Menentukan Sifat-sifat dan Tipe kepribadiannya. Terdapat tiga faktor yang harus diperhatikan pada setiap *rule* yaitu R1, R2, R3, yang terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Knowledge Base Identifikasi Tipe Kepribadian

Rules	Kondisi dan Aksi
R1	IF sifat = Ceria Fun (A01) AND Sifat = Mudah Berteman (A02) AND Sifat = Berusaha Menyenangkan Orang Lain(A03) AND Sifat = Suka Sekali Berbicara (A04) AND Sifat = Senang Dipuji (A05) AND Sifat = Senang Dengan Kegiatan Baru (A06) AND Sifat = Kreatif (A07) AND Sifat = Mudah Berubah (A08) AND Sifat = Pemaaf (A09) THEN Tipe Kepribadiannya = Sanguinis (B01), Saran & Solusi = Baiknya Posisi Jabatan Dan Pekerjaan Yang cocok Merupakan Pekerjaan Yang Akan Bertemu Orang Banyak, Marketing, Publick Relation, Resepsionis, Fron Office
R2	IF sifat = Tegas (A10) AND Sifat = Senang Memimpin (A11) AND Sifat = Menghalalkan Segala Cara Untuk Mencapai Tujuan (A12) AND Sifat = Merasa Selalu Benar (A13) AND Sifat = Percaya Diri Tinggi (A14) AND Sifat = Aktif (A15) AND Sifat = Senang Memerintah (A16) AND Sifat = Sulit Mengakui Kesalahan (A17) THEN Tipe Kepribadiannya = Koleris (B02), Saran & Solusi = Baiknya Posisi Jabatan Dan Pekerjaan Yang Cocok Dalam Bidang Pengusaha, Direktur Perusahaan, Dokter, Pimpinan Perusahaan.
R3	IF sifat = Sensitif dan Peka (A18)

	<p>AND Sifat = Rela Bekorban dan Setia (A19) AND Sifat = Mudah Tersinggung (A20) AND Sifat = Berfikir Serius (A21) AND Sifat = Bekerja Sendiri (A22) AND Sifat = Menyukai Hal-hal Spontan (A23) AND Sifat = Teratur dan Rapi (A24) AND Sifat = Mudah tertekan (A25) AND Sifat = Perfeksionis (A26) THEN Tipe Kepribadiannya = Melankolis (B03), Saran & Solusi = Baiknya Posisi Pekerjaan Yang Tepat Dalam Bidang Keuangan, Guru, Komputer, Negosiator</p>
R4	<p>IF sifat = Ceria Fun (A01) AND Sifat= Mudah Berteman (A02) AND Sifat = Senang Memimpin (A11) AND Sifat = Menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan (A12) AND Sifat= Rela Berkorban dan Setia (A19) AND Sifat= Mudah Tersinggung (A20) AND Sifat = Berfikir Serius is (A21) AND Sifat = Bekerja Sendiri (A22) AND Sifat = Menyukai hal-hal spontan (A23) THEN Tipe Kepribadiannya = Melankolis(B03), Baiknya Posisi Pekerjaan yang tepat yaitu dalam bidang Keuangan, Komputer, Guru, Negosiator.</p>
R5	<p>IF Sifat= Tegas is (A10) AND Sifat = Aktif (A15) AND Sifat = Senang Memerintah (A16) AND sifat = Mudah Tersinggung (A20) AND sifat = Senang Sekali Dipuji (A05) AND Sifat = Senang Dengan kegiatan Baru (A06) AND Sifat = Kreatif (A07) AND Sifat = Mudah Berubah (A08) AND Sifat = Pemaaf (A09) THEN Tipe Kepribadiannya = Sanguinis (B01), Baiknya Posisi jabatan dan pekerjaan yang cocok merupakan pekerjaan yng akan berjumpa orang banyak, Marketing, Publick Relation Resepsionis, fron office</p>
R6	<p>IF Sifat = Sensitif Dan Peka (A18) AND Sifat =Rela Berkorban dan Setia (A19) AND Sifat=Mudah Tersinggung (A20) AND Sifat =Senang Memimpin (A11) AND Sifat =Menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan (A12) AND Sifat = Merasa Selalu Benar (A13) ANDSifat =Percaya diri Tinggi is (A14) AND Sifat =Aktif (A15) AND Sifat =Senang Memerintah (A16) THEN Tipe Kepribadiannya = Koleris(B02), Baiknya posisi jabatan yang tepat dalam bidang Pengusaha Direktur Perusahaan, Dokter, Pimpinan Perusahaan</p>

Pada penelitian ini cara yang digunakan adalah dengan metode kaidah produksi (*Production Rules*). Rancangan *Knowledge Base* Sistem Pakar menggunakan metode Runut maju (*Forward Chaining*) untuk menganalisa kepribadian. Pada gambar 4.6 menjelaskan bagaimana proses runut maju (*forward chaining*) menggunakan data yang ada pada tabel 4.1, dan 4.2. Goal untuk sifat-sifat khususnya kepribadian Seseorang.



Gambar 2 Tahapan Iterasi Pada Proses *Forward Chaining*

Pada gambar 2 di atas menjelaskan bagaimana proses dari pelacakan ranut maju (*Forward Chaining*) mulai dari pencarian fakta sehingga ditemukan hasil atau kesimpulan dari fakta-fakta yang ada. Berdasarkan representasi pengetahuan untuk Analisa Kepribadian dalam menentukan tipe Tipe Kepribadian dan kriterianya, maka disusun aturan atau (*rule*) sebagai berikut :

Tabel 5 Daftar Aturan (*Rule :IF-THEN*) Menganalisa Kepribadian

No	Aturan (Rule)
1	<p><i>IF</i> Bersifat Ceria Fun <i>is True</i> <i>AND</i> Mudah Berteman <i>is True</i> <i>AND</i> Berusaha Menyenangkan Orang Lain <i>True</i> <i>AND</i> Suka sekali berbicara <i>is True</i> <i>AND</i> Senang Sekali Dipuji <i>is True</i> <i>AND</i> Senang Dengan kegiatan Baru <i>is True</i> <i>AND</i> Kreatif <i>is True</i> <i>AND</i> Mudah Berubah <i>is True</i> <i>AND</i> Pemaaf <i>is True</i> <i>THEN</i> Tipe Kepribadiannya Singuinis, Baiknya Posisi jabatan dan pekerjaan yang cocok merupakan pekerjaan yng akan berjumpa orang banyak, Marketing, <i>Publick Relation Resepsionis, fron office</i></p>
2	<p><i>IF</i> Bersifat Tegas <i>is True</i> <i>AND</i> Senang Memimpin <i>is True</i> <i>AND</i> Menghalkalkan segala cara untuk mencapai tujuan <i>is True</i> <i>AND</i> Merasa Selalu Benar <i>is True</i> <i>AND</i> Percaya diri Tinggi <i>is True</i> <i>AND</i> Aktif <i>is True</i> <i>AND</i> Senang Memerintah <i>is True</i> <i>AND</i> Sulit Mengakui Kesalahan <i>is True</i> <i>THEN</i> Tipe Kepribadiannya Koleris, Baiknya posisi jabatan yang tepat dalam bidang Pengusaha Direktur Perusahaan, Dokter, Pimpinan Perusahaan</p>
3	<p><i>IF</i> Bersifat Sensitifan Peka <i>is True</i> <i>AND</i> Rela Berkorban dan Setia <i>is True</i> <i>AND</i> Mudah Tersinggung <i>is True</i> <i>AND</i> Berfikir Serius <i>is True</i> <i>AND</i> Bekerja Sendiri <i>is True</i> <i>AND</i> Menyukai hal-hal spontan <i>is True</i> <i>AND</i> Teratur dan rapi <i>is True</i> <i>AND</i> Mudah Tertekan <i>is True</i> <i>AND</i> Perfeksionis <i>is True</i> <i>THEN</i> Tipe Kepribadian Melankolis, Baiknya Posisi Pekerjaan yang tepat yaitu dalam bidang Keuangan, Komputer, Guru, Negosiator.</p>

4	<p><i>IF</i> Bersifat Ceria Fun <i>is True</i> AND Mudah Berteman <i>is True</i> AND Senang Memimpin <i>is True</i> AND Menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan <i>is True</i> AND Rela Berkorban dan Setia <i>is True</i> AND Mudah Tersinggung <i>is True</i> AND Berfikir Serius <i>is True</i> AND Bekerja Sendiri <i>is True</i> AND Menyukai hal-hal spontan <i>is True</i></p> <p><i>THEN</i> Tipe Kepribadian Melankolis, Baiknya Posisi Pekerjaan yang tepat yaitu dalam bidang Keuangan, Komputer, Guru, Negosiator.</p>
5	<p><i>IF</i> Bersifat Tegas <i>is True</i> AND Aktif <i>is True</i> AND Senang Memerintah <i>is True</i> AND Mudah Tersinggung <i>is True</i> AND Senang Sekali Dipuji <i>is True</i> AND Senang Dengan kegiatan Baru <i>is True</i> AND Kreatif <i>is True</i> AND Mudah Berubah <i>is True</i> AND Pemaaf <i>is True</i></p> <p><i>THEN</i> Tipe Kepribadiannya Singuinis, Baiknya Posisi jabatan dan pekerjaan yang cocok merupakan pekerjaan yang akan berjumpa orang banyak, Marketing, <i>Publick Relation Resepsionis, fron office.</i></p>
6	<p><i>IF</i> Bersifat Sensitif Dan Peka <i>is True</i> AND Rela Berkorban dan Setia <i>is True</i> AND Mudah Tersinggung <i>is True</i> AND Senang Memimpin <i>is True</i> AND Menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan <i>is True</i> AND Merasa Selalu Benar <i>is True</i> AND Percaya diri Tinggi <i>is True</i> AND Aktif <i>is True</i> AND Senang Memerintah <i>is True</i></p> <p><i>THEN</i> Tipe Kepribadiannya Koleris, Baiknya posisi jabatan yang tepat dalam bidang Pengusaha Direktur Perusahaan, Dokter, Pimpinan Perusahaan</p>

Dari gejala yang timbul merupakan obyek dan ciri-ciri dari permasalahan dari Analisa Kepribadian. Karena Basis Pengetahuan yang digunakan adalah basis pengetahuan eksternal, maka semua basis pengetahuan tersebut disimpan pada *database*.

Uji Validitas

Dari data kuesioner diuji beberapa orang peserta pasien untuk mengikuti cek tipe kepribadian yang dimiliki dan peserta tersebut diberikan angket kuesioner sebagai berikut

Tabel. 4.6 Tabel Kuesioner

Kode	Sifat-sifat Kepribadian	Centang
A01	Ceria fun	
A02	Mudah berteman	
A03	Berusaha menyenangkan orang lain	
A04	Suka Sekali berbicara	
A05	Senang Dipuji	
A06	Senang dengan kegiatan baru	
A07	Kreatif	
A08	Mudah berubah	
A09	Pemaaf	
A10	Tegas	
A11	Senang Memimpin	
A12	Menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan	

A13	Merasa selalu benar	
A14	Percaya diri tinggi	
A15	Aktif	
A16	Senang memerintah	
A17	Sulit mengakui kesalahan	
A18	Sensitif dan Peka	
A19	Rela Bekorban dan setia	
A20	Mudah tersinggung	
A21	Berfikir serius	
A22	Bekerja Sendiri	
A23	Menyukai hal-hal spontan	
A24	Teratur Dan rapi	
A25	Mudah tertekan	
A26	Perfeksionis	

Maka pesertapun nilai memilih dengan mencocokkan sifat sehari-hari mereka. Pilihan mereka sebagai berikut :

1. Faisal amir memilih ceria fun, Mudah berteman, Berusaha menyenangkan orang lain, mudah berubah, pemaaf, tegas, senang memimpin, sulit mengakui kesalahan, sensitif dan peka, rela berkorban dan setia, mudah tersinggung, berfikir serius, bekerja sendiri, menyukai hal- hal spontan, teratur dan rapi, mudah tertekan.

Maka dari pilihan tersebut dapat di hitung menggunakan metode *Forward Chaining* sebagai berikut:

- a. Ceria fun, mudah berteman ,berusaha menyenangkan orang lain, mudah berubah , pemaaf ,ciri tipe pribadi sanguinis
Maka total ciri-ciri tipe pribadi sanguinis : 9
Total ciri-ciri yang dipilih :6
Persentase sanguinis : $(100/9) \times 6 = 66 \%$.
- b. Tegas, Senang memimpin, Sulit mengakui kesalahan ciri tipe pribadi koleris
Maka total ciri- ciri tipe pribadi sanguinis : 8
Total ciri pribadi yang dipilih : 3
Persentase koleris : $(100/8) \times 3 = 37,5 \%$
- c. Sensitif dan peka, rela berkorban dan setia, mudah tersinggung, berfikir serius, bekerja sendiri, menyukai hal-hal spontan, teratur dan rapi, mudah tertekan ciri tipe pribadi melankolis
Maka total ciri- ciri tipe pribadi Melankolis : 9
Total ciri-ciri pribadi yang dipilih : 7
Persentase melankolis : $(100/9) \times 7 = 77,7 \%$

Dari hasil perhitungan 3 kepribadian di atas maka didapatkan sebuah kesimpulan peserta pasien memiliki tipe kepribadian Melankolis sebesar 77,7 %.

V. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang bisa di ambil dari penelitian ini seperti Beberapa hal sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode *Forward Chaining* telah dapat menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadian.
2. Dengan menggunakan metode *Forward Chaining* telah dapat ditentukan 26 cir-ciri yang digunakan untuk menentukan tipe kepribadian sanguinis, koleris dan melankolis.
3. Dengan adanya penerapan aplikasi yang didukung dengan metode *Forward Chaining* telah dapat membantu seseorang dalam menentukan tipe kepribadiannya.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan metode *Forward Chaining* sangat efektif digunakan untuk menentukan pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya.

VI. REFERENSI

- Fauzan, R., Indrasary, Y., & Muthia, N. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Bidik Misi di POLIBANDengan Metode SAWBerbasis Web. *Jurnal Online Informatika*, 02, 29-83. doi:DOI: 10.15575/join.v2i2.101
- Gunawan, H. (2019). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMA BANTUAN SOSIAL BERAS MASYARAKAT MISKIN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW). *INTERNAL (Information System Journal)*, 02(02), 144-152. doi:<https://doi.org/10.32627/internal.v2i2.88>
- Harjanto, A., Karnila, S., & Nugraha, F. (2018). RANCANG BANGUN APLIKASI SISTEM PAKAR UNTUK KONSULTASI PERILAKU SISWA DI SEKOLAH MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING. *Jurnal SIMETRIS*, 817-824. doi:<https://doi.org/10.24176/simet.v9i2.2367>
- Lubis, I. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Jurnalis Menerapkan MultiObjective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis (MOORA). *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 02(02), 31-36. doi: <https://doi.org/10.1234/jik.v2i2.108>
- Minarni, D., Isa, I. G., & Asriyanik . (2017). Aplikasi Bagi Waris Islam Dengan Metode Forward Chaining Berbasis Web. *Jurnal JOIN (JURNAL ONLINE INFORMATIKA)*. doi:DOI: 10.15575/Join.v2i2.1075
- Nandes, R. A. (2021). Sistem Pendukung Keputusan terhadap Jenis dan Penerima dalam Penentuan Bantuan Desa Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal InformatikaEkonomi Bisnis*, 03(03), 115-120. doi:<https://doi.org/10.37034/inf.v3i3.85>
- Pandiangan, N., & Xaverius, F. (2020). IMPLEMENTASI SIMPLE ADDITIVE WEIGHT UNTUK MENENTUKAN PERIORITAS PERBAIKAN JALAN. *Musamus Journal of Technology & Information (MJTI)*, 02(02). doi:<https://doi.org/10.35724/mjti.v2i02.3045>
- Rosito, A. C. (2018). Kepribadiandan Self-Regulated Learning. *Jurnal Psikologi*, 189–199. doi:10.22146/jpsi.28530
- Sajid, A., & Hussain , K. (2018). Rule Based (Forward Chaining/Data Driven) Expert System for Node Level Congestion Handling in Opportunistic Network. doi:<https://doi.org/10.1007/s11036-018-1016-0>
- Wahyuti, A., & Sutejo, H. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru SMK Negeri 1 Jayapura Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Proceeding Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 296-301. doi:<http://dx.doi.org/10.30700/pss.v1i1.308>
- Yanto, B. F., Werdiningsih, I., & Purwan, E. (2017). Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Anak Bawah Lima Tahun Menggunakan Metode Forward Chaining. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 61-67. doi:<https://doi.org/10.20473/jisebi.3.1.61-67>